

## PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PENGLAMAN PRIBADI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL INVESTIGASI KELOMPOK SISWA KELAS VIII MTs AL-KHAIRAAT GURAPING OBA UTARA

**Justam Wahab**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Unkhair, Ternate-Indonesia

Email: justamwahabunkhair@gmail.com

### Abstract

The problems in this study were (1) whether the improvement of writing skills in personal experiences using the group investigation model of class VIII MTs students. Al-Khairaat Guraping the northern oba? (2) How to increase the ability to write personal experiences using the group investigation model of class VIII students at MTs Al-Khairaat Guraping Oba utara? The research was conducted with the aim of (1) To determine the results of the use of the group investigation model in learning to write personal experiences in class VIII students of MTs. Al-Khairaat Guraping northern oba. (2) To determine the increase in the ability to write personal experiences using the group investigation model of class VIII MTs students. Al-Khairaat Guraping northern oba. The method used in this research is quantitative descriptive. The population in this study were 70 students of class VIII MTs. Alkhairaat Guraping northern oba. While the sample in this study was 30 students at 50%. Based on the results of the analysis and conclusions, it can be seen (1) observations of teachers in the field of Indonesian studies that have implemented the teaching and learning process properly in accordance with the application of the curriculum and the use of learning tools in the form of syllabus and lesson plans in writing personal experiences;; (2) the initial test (pretest) of students who get very good qualifications (SB) are 6 by 20%, students who get good qualifications (B) are 26%, students who get quite good qualifications (CB) are 8 by 26 %, students who get poor qualifications (KB) as many as 5 as many as 16. Have not achieved an increase; (4) students who get very good qualifications (SB) are 14 by 46%, students who get good qualifications (B) are 23%, students who get quite good qualifications (CB) are 9 by 30 %, students who get poor qualifications (KB) as many as 0 students by 0% achieve an increase.

**Keywords:** *writing personal experiences, group investigation models*

### PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia ada empat keterampilan bahasa, diantaranya adalah keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap keterampilan tersebut erat berhubungan dengan proses-proses yang mendasari bahasa. Bahasa seorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas jalan pikirannya. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak pelatihan. Melatih keterampilan berbahasa berarti pula melatih keterampilan berfikir (Tarigan, 2008: 1)

Dari keempat keterampilan berbahasa, kemampuan bahasa yang sulit dikuasai oleh peserta didik adalah keterampilan menulis, termaksud menulis pengalaman pribadi (narasi), walaupun terkesan mudah namun masih banyak siswa yang mengaku kesulitan. Banyak alasan yang mereka ucapkan mulai dari ide dan tidak tahu bagaimana cara memulai menuliskannya. Diantara penyebab hal itu adalah kurangnya pembiasaan menulis dan kurangnya motivasi baik dari guru maupun dari dalam diri siswa sendiri. Serta penerapan pendekatan yang kurang sesuai dalam proses pembelajaran. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra. Namun pada kenyataannya, saat ini sebagian siswa masih kurang terampil dalam berbahasa, baik secara lisan maupun tulisan. Dari kenyataan ini peneliti merasa para guru perlu menerapkan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dalam pembelajaran tersebut. dalam mengatasi kesenjangan tersebut, penulis mempelajari beberapa metode pembelajaran, salah satu diantaranya adalah penggunaan model kooperatif tipe investigasi kelompok. Model Investigasi Kelompok adalah model pembelajaran dengan siswa belajar secara kelompok, kelompok belajar terbentuk berdasarkan topik yang dipilih

siswa. Pendekatan ini memerlukan norma dan struktur yang lebih rumit dari pada pendekatan yang berpusat pada guru. Dalam pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 2-6 orang siswa yang heterogen. Kelompok memilih topik untuk diselidiki dan melakukan penyelidikan yang mendalam atas topik yang dipilih, selanjutnya menyiapkan dan mempresentasikan laporan didepan kelas.

Pengalaman pribadi adalah kejadian yang pernah dialami (dijalani, dirasai, ditanggung) oleh seorang individu yang melibatkan individu itu sendiri. baik yang sudah lama atau baru saja terjadi. Pengalaman bisa berupa yang terpenting dari pengalaman adalah hikmah atau pelajaran yang bisa diambil. Dalam menulis pengalaman pribadi kita harus mempunyai arah dan ide yang bagus karena menulis pengalaman pribadi sifatnya individu maka dari itu kita harus memiliki ide-ide yang lebih kreatif, menarik, dan mudah dipahami. Berdasarkan observasi guru bahasa Indonesia di MTs. Al-Khairaat Guraping Kecamatan Oba Utara. Kenyataan yang ditemukan tidak sesuai dengan harapan yang diinginkan karena masih banyak siswa yang belum mampu bahkan masih minim dalam menulis pengalaman pribadi, disebabkan kurangnya minat belajar siswa, dan jenuh dalam proses pembelajaran.

### **Pengertian Menulis**

Menulis merupakan suatu kegiatan mengungkapkan gagasan, pikiran, pengalaman dan pengetahuan kedalam bentuk catatan dengan menggunakan aksara, lambang atau simbol yang dibuat secara sistematis sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh orang lain. Menurut Agustina dan Soebachman (2016: 33), menulis adalah media untuk menelurkan gagasan, menyampaikan ide-ide, dan mengisahkan apa yang terpikirkan. Pada saat gagasan dan ide-ide itu tersebar dan terbaca oleh khalayak ramai, disaat itulah beragam opini akan muncul. Entah itu opini yang menyetujui, yang berupa penegasan, ataupun opini yang menyatakan ke tidak setujuan berupa bantahan atau sanggahan.

Menurut Dalman (2015: 5), menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediannya.

### **Tujuan Menulis**

Menurut Dalman, (2015: 8) tujuan menulis dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu menulis dengan tujuan untuk studi, menulis dengan tujuan untuk usaha, dan menulis dengan tujuan kesenangan (hiburan). Tujuan menulis untuk studi akan menghasilkan buku-buku ilmiah seperti buku pelajaran, buku-buku ilmu pengetahuan baik umum maupun khusus (literatur), modul, diktat, artikel, jurnal, skripsi, tesis, disertasi dan lain-lain. Tulisan yang bertujuan untuk studi ini akan digunakan oleh siswa, mahasiswa, guru, dosen, ilmuwan, dan masyarakat umum sesuai dengan kebutuhan; Tujuan menulis untuk usaha akan menghasilkan buku-buku ilmiah populer seperti buku-buku motivasi, buku-buku untuk profesi tertentu. Biasanya buku-buku untuk usaha ini sangat digemari oleh masyarakat umum, khususnya yang memiliki usaha dan pekerjaan yang sesuai dengan profesinya. Menulis dengan tujuan untuk usaha ini lebih bersifat persuasif sehingga pembaca biasanya akan mempraktikannya langsung dari hasil yang dibacanya; Tujuan menulis untuk kesenangan atau hiburan akan menghasilkan karya non ilmiah berupa novel, cerpen, naskah, drama, puisi, dan juga menghasilkan karya seni ilmiah seperti surat kabar, majalah dan lain-lain sebagai bacaan pengisi waktu luang. Biasanya tujuan menulis untuk kesenangan atau hiburan ini lebih banyak penggemarnya dari pada tulisan yang berjuang untuk studi dan usaha. Tujuan yang bertujuan untuk kesenangan lebih disukai oleh masyarakat umum dan untuk berbagai kalangan baik kalangan menengah ke atas maupun menengah kebawah.

### a. Tahap-Tahap Menulis

Menulis adalah suatu proses kreatif yang dilakukan melalui berbagai tahapan yang harus dikerjakan dengan mengarahkan keterampilan. Menulis akan relatif lebih muda apabila mengetahui tahapan-tahapan yang ditentukan. Tahap menulis diperlukan agar proses menulis memiliki ketentuan waktu dari sejak dimulai sampai selesai dan terarah. Menurut Suparno dan Yunus (2008: 13) membagi tahapan menulis kedalam tiga tahapan, yakni tahap prapenulisan (persiapan), tahap penulisan dan tahap pasca penulisan. Adapun penjelasan tingkat dari ketiga tahapan tersebut sebagai berikut:

#### 1. Tahap Prapenulisan (Persiapan)

Menurut (Suparno dan Yunus, 2008: 13) pada tahap prapenulisan terdapat aktifitas sebagai berikut: Menentukan topik; Menentukan maksud atau tujuan penulisan; Memperhatikan sasaran karangan (pembaca); Mengumpulkan informasi pendukung; Mengorganisasikan ide dan informasi. Agar tulisan kita menjadi maksimal dan berkualitas, maka aktivitas yang dilakukan si penulis dalam tahap prapenulisan ini perlu mendapat perhatian yang serius.

- a. **Tahap Penulisan**, Kegiatan dalam tahap ini adalah mengembangkan butir demi butir ide yang terdapat dalam kerangka, dengan memanfaatkan bahan atau informasi yang telah kita pilih dan kita kumpulkan. Seperti yang kita ketahui bahwa struktur terdiri atas bagian awal isi dan akhir.
- b. **Tahap Pascatulisan**, Tahap ketiga ini merupakan tahap penghalusan dan penyempurnaan tulisan yang kita hasilkan. kegiatannya terdiri atas penyuntingan dan perbaikan (revisi). Penyuntingan adalah pemeriksaan dan perbaikan unsur mekanik karangan seperti, ejaan, punctuation, diksi, pengkalimatan, pengalineaan, gaya bahasa, pencatatan kepustakaan dan konfensi penulisan lainnya. Berdasarkan pendapat para pakar di atas maka dapat dijelaskan bahwa pengertian menulis adalah proses kegiatan komunikasi seseorang secara tidak langsung dalam mengekspresikan gagasan, perasaan, pengalaman, dengan bahasa tulis yang disampaikan kepada pembaca untuk dapat dipahami dan dinikmati pembaca. Sebab menulis merupakan perilaku perbuatan yang bukan hanya pengetahuan dan pemahaman. Menulis juga memiliki tahap-tahapnya, dimulai dari tahap prapenulisan, tahap penulisan, tahap pasca penulisan.

**2. Menulis Pengalaman Pribadi**, Tulisan pengalaman pribadi adalah suatu bentuk tulisan pengalaman yang diangkat dari sebuah pengalaman pribadi yang mengesankan, dan bersifat menyenangkan dan menyedihkan. Tulisan pengalaman pribadi memuat gagasan dan perasaan yang pernah dialami disuatu tempat, waktu, dan suatu tertentu yang terjadi pada masa lalu. Tujuan penulisan adalah untuk kesenangan diri sendiri maupun orang lain, karena melalui membaca tulisan pengalaman pribadi bagaikan melihat potret kejadian pada masa yang telah lalu.

**3. Manfaat Tulisan Pengalaman Pribadi**, Manfaat tulisan pengalaman pribadi selain sebagai dokumenter juga dapat sebagai pembelajaran untuk diri sendiri supaya kita dapat menentukan masa depan yang lebih baik, tentunya dengan belajar dari hal-hal yang pernah kita alami dimasa lalu untuk dapat memacu diri sendiri menjadi pribadi yang lebih baik.

#### Ciri-Ciri Tulisan Pengalaman Pribadi

Ciri-ciri tulisan pengalaman pribadi yaitu, sebagai berikut: 1) Bentuk dan tata cara penulisan yang bebas; 2) Selalu memuat nama unsur-unsur nama pelaku; 3) Selalu memuat tentang peristiwa, waktu dan tempat dimana peristiwa itu terjadi; 4) Isinya bersifat individual; 5) Subjektif; 6) Bahasanya alamiah; 7) Biasa, wajar, dan sederhana; 8) Terus terang, hidup, lincah dan menarik; 9) Menyegarkan, bersemangat dan disajikan secara langsung. Cara mengidentifikasi ciri-ciri pengalaman pribadi dapat melalui cara catat (membaca dan mencatat), seperti mengaris bawahi,

melingkari, mencatat nama nomor halamannya, menulis peristiwa (membaca dan mencatat), seperti menuliskan nama peristiwa, waktu, terjadinya, tempat peristiwa.

### **Bentuk Tulisan Pengalaman Pribadi**

Bentuk tulisan pengalaman pribadi antara lain: 1) Buku catatan harian/jurnal; 2) Pengalaman pribadi; 3) Autobiografi; 3) Lelucon pribadi; 5) Esai/ karangan bebas pribadi.

### **Pengertian Model Investigasi Kelompok**

*Cooperative* (kooperatif) dalam bahasa Inggris disebut dengan "*cooperate*" yaitu bekerja sama, model pembelajaran kooperatif didasarkan atas nama falsafah "*homo homini socius*" yang menekankan bahwa manusia adalah makhluk sosial, menurut (Lie, 2008) ciri khusus pembelajaran kooperatif mencakup lima unsur yang harus diterapkan yaitu saling ketergantungan positif tanggung jawab persorangan, tatap muka, komunikasi antara anggota dan evaluasi bentuk kelompok.

### **Tujuan Model Investigasi Kelompok**

Tujuan model kooperatif tipe investigasi kelompok yaitu melatih siswa untuk bekerja secara kooperatif dalam memecahkan suatu masalah dengan adanya kegiatan tersebut, siswa dibekali ketrampilan hidup yang berharga dalam kehidupan bermasyarakat jadi guru menerapkan model pembelajaran investigasi kelompok dapat mencapai tiga hal yaitu dapat belajar dengan penemuan, belajar isi, dan belajar bekerjasama secara kooperatif.

### **Langkah-Langkah Model Investigasi Kelompok**

Menurut (Slavin, 2010: 229) secara sederhana dapat dipaparkan bahwa langkah-langkah yang dapat dilakukan melaksanakan model ini adalah sebagai berikut:

Mengidentifikasi topik dan membuat kelompok: 1) Para siswa meneliti beberapa sumber, mengusulkan sejumlah topik, dan mengkategorikan saran-saran; 2) Para siswa bergabung dengan kelompoknya untuk mempelajari topik yang telah mereka pilih; 3) Komposisi kelompok didasarkan ketertarikan siswa dan harus bersifat heterogen; 4) Guru membantu dalam pengumpulan informasi; 5) Merencanakan tugas yang akan dipelajari. Para siswa merencanakan tugas yang akan dipelajari (apa yang dipelajari? Bagaimana mempelajarinya). Melaksanakan investigasi; 1) Para siswa mengumpulkan informasi, menganalisis data dan membuat kesimpulan; 2) Tiap anggota kelompok berkontribusi untuk usaha-usaha yang dilakukan oleh kelompoknya; 3) Para siswa saling bertukar berdiskusi, mengklarifikasi dan mensintesis semua gagasan; 3) Menyiapkan laporan akhir, Anggota kelompok merencanakan apa yang akan mereka laporkan, dan bagaimana mereka akan membuat presentasi. Mempresentasikan laporan akhir; 1) Presentasi yang dibuat untuk seluruh kelas dalam berbagai macam bentuk; 2) Bagian presentasi tersebut dapat melibatkan pendengarnya secara aktif; 3) Para pendengar tersebut mengevaluasi kejelasan dan penampilan presentasi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya oleh anggota kelas; 4) Evaluasi; 5) Para siswa saling memberikan umpan balik mengenai topik tersebut, mengenai tugas yang telah mereka kerjakan, mengenai keefektifan pengalaman-pengalaman mereka; 6) Guru dan murid berkolaborasi dalam mengevaluasi pembelajaran siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu data dianalisis dengan menggunakan rumus presentase berupa angka dan data statistik. Penelitian ini juga digunakan berupa fakta-fakta saat ini dalam suatu populasi. Tujuannya untuk menguji hipotesis dan subjek yang diteliti.

Menurut (Syadiah, 2012: 72) Penelitian deskriptif adalah bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau penggambaran fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Sedangkan metode penelitian

kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif. digunakan untuk meneliti memakai populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2016: 14)

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

#### Observasi

Teknik observasi ini digunakan untuk mengamati keadaan, respon, sikap dan keaktifan siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Observasi dilakukan oleh bantuan seorang teman selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini. Dilakukan agar pembelajaran dilakukan dapat berjalan dengan baik.

#### Tes

Tes dalam penelitian yaitu penulis memberikan teks kepada siswa dengan menggunakan lembar kertas untuk mengetahui pengetahuan dan peningkatan siswa dalam menulis pengalaman pribadi dengan menggunakan model kooperatif tipe investigasi kelompok.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Berikut adalah sajian hasil peneliti yang peneliti peroleh selama melakukan penelitian. Hasil penelitian akan disajikan menjadi dua bagian yaitu: hasil penelitian awal (*pretest*) dan hasil penelitian akhir (*posttest*).

#### Hasil Penilaian Menulis Pengalaman Pribadi Tes Awal (*Pretest*)

Hasil penelitian tes awal (*pretest*) yang peneliti jabarkan pertama dalam menulis iklan baris adalah menentukan topik. Hasil penilaian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan siswa dalam menulis pengalaman pribadi. Jumlah siswa dalam mengikuti tes awal (*pretest*) yang dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Tes Awal (*pretest*)

No	Nama siswa Kelompok 1	Aspek Yang Di Nilai					Jumlah Skor	Nilai Akhir	Ktg
		1	2	3	4	5			
1	Naufal Muhtiar	4	4	4	4	4	20	80	SB
2	M Aji Ahmad	4	4	4	4	3	19	76	B
3	Nahda Abu Bakar	4	4	4	4	4	20	80	SB
4	Dewi Carry Rinto	4	4	4	4	4	20	80	SB
5	Fardis Sabtu	3	4	3	3	3	16	64	CB
6	Fajila Yakin	3	3	3	3	3	15	50	KB
Kelompok 2									
7	Rislan Sadik	3	4	3	3	3	16	64	CB
8	Rifaldi M	4	3	2	4	1	14	47	KB
9	M Rahman	4	3	4	4	2	17	68	CB
10	Mudiarti M	4	4	4	4	4	20	80	SB
11	Putri Nirwana B	4	4	4	4	4	20	80	SB
12	M Fadel	2	4	3	2	3	14	47	KB

No	Kelompok 3								
13	Ifan Samsudin	2	4	4	2	3	15	50	KB
14	Asmiranda Indah	3	3	3	3	4	16	64	CB
15	Risani Faruk	3	3	3	4	4	17	68	CB
16	Rovida Saiful	4	4	4	4	3	15	50	KB
17	Aditia Pratama	4	4	3	4	3	18	72	B
18	Arnita Malik	4	3	4	4	3	18	72	B
No	Kelompok 4								
19	Risda Mafifi Ajuan	2	2	4	3	4	15	50	KB
20	Nur Ima Naraya	3	3	3	4	3	16	64	CB
21	Aprilia Arsad	4	4	3	4	4	19	76	B
22	Audiyanti Arahman	4	4	4	3	4	19	76	B
23	Rodina Idrus	3	3	4	4	4	18	72	B
24	sarwan idrus	4	4	3	3	3	17	68	CB
No	Kelompok 5								
25	Jakia Muhamad	4	4	3	4	3	18	72	B
26	Arisandi Duwila	4	4	4	4	3	19	76	B
27	Risaldi Sabri	4	4	4	4	4	20	80	SB
28	Irawati Ahmad	4	4	4	3	4	19	76	B
29	Nurfana Abdul	3	3	3	4	4	17	87	SB
30	Rian Samsul	4	4	3	4	3	16	72	B
Jumlah		106	109	105	108	101	523	2061	
Rata-rata		5,53	3,63	3,50	3,60	3,36		68,70	

Menentukan topik, menentukan pengembangan gagasan (ide), menentukan manfaat menulis pengalaman pribadi, menggunakan bahasa yang mudah dipahami, menentukan ciri-ciri menulis pengalaman pribadi. Tabel 1 di atas adalah hasil dari tes awal (*pretest*) dalam menulis pengalaman pribadi dengan menggunakan model kooperatif tipe investigasi kelompok, bahwa apabila memperhatikan standar ketuntasan minimal (SKM) mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menulis pengalaman pribadi yang ditetapkan di MTs. Alkhairaat Guraping adalah 70, maka data tersebut dapat diketahui bahwa dari 30 siswa, yang dinyatakan tuntas berjumlah 15 siswa sebesar 53%, karena telah mencapai nilai lebih atau samadengan 70, dan siswa yang dinyatakan belum tuntas berjumlah 14 siswa sebesar 43% karenabelum mencapai nilai 70.

#### Hasil Observasi

Hasil observasi pretest diperoleh pada saat siswa menerima pembelajaran menulis pengalaman pribadi. Hasil observasi ini dideskripsikan peneliti mencakup empat aspek, yaitu: 1) Keterbukaan; 2) Ketekunan belajar; 3) Kerajinan; 4) Kedisiplinan.

Pengambilan observasi pada pembelajaran menulis pengalaman pribadi, observasi atau pengamatan dilakukan oleh peneliti sebagai observasi. Hal ini dilakukan agar hasil observasi dapat lebih baik, karena segala pengamatan yang dilakukan oleh siswa dapat terpantau oleh observer pada pretest sebagian kecil siswa sudah mempunyai keterbukaan yang baik, siswa selalu tekun belajar dan mengikuti pembelajaran sampai akhir. Siswa yang tegang rasa dan memiliki kedisiplinan.

Terhadap guru pembelajaran, siswa yang ikut kerja sama dengan baik pada saat pembelajaran berlangsung. Hampir sebagian besar siswa sudah serius saat pembelajaran menulis pengalaman pribadi. Keterbukaan siswa dapat dilihat saat siswa berani mengajukan pertanyaan, dan apabila mereka merasa kesulitan dan ditunjukkan dengan beberapa siswa lainnya. Akan tetapi

siswa yang aktif dalam kelas hanya beberapa siswa saja, sedangkan yang lain masih pasif didalam kelas.

Aspek ketekunan belajar dapat dilihat dari ketuntasan siswa terhadap penjelasan yang diberikan oleh guru. Sebagian besar siswa sudah serius dalam memperhatikan setiap penjelasan guru. Tapi ada sebagian siswa yang belum memperhatikan dengan baik, seperti bermain HP, mengobrol dengan temanya, dan mondar mandir didalam kelas.

Aspek kerajinan dalam mengikuti pembelajaran dapat dilihat dari sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir, ada yang mencatat pembelajaran sampai akhir, ada juga yang tidak mencatat. Bahkan sebagian besar siswa masih enggan dalam melakukan hal tersebut.

Aspek kedisiplinan, kedisiplinan ini terlihat pada siswa yang masuk kelas dengan tepat waktu dan mengerjakan tugas dengan sikap yang baik, hanya sebagian kecil saja siswa yang mempunyai kepedulian yang baik, sedangkan sisanya masih cenderung melakukan hal itu.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Tes Akhir (*Posttest*)

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Tes Akhir (Posttest)										
No	Nama siswa	Kelompok 1	Aspek Yang Di Nilai					Jumlah Skor	Nilai Akhir	Ket
			1	2	3	4	5			
1	Naufal Muhtar	Kelompok 1	5	5	5	5	5	25	100	SB
2	M Aji Muhamad		4	4	5	5	4	22	88	SB
3	Nahda Abu Bakar		5	4	4	4	4	21	84	SB
4	Dewi Kari Rinto		5	4	4	4	5	21	84	SB
5	Fardis Sabtu		3	3	4	3	5	18	72	B
6	Fajila Yakini		4	3	4	3	3	17	68	CB
No	Kelompok 2									
7	Rislan Sadik	Kelompok 2	2	2	3	3	4	14	56	CB
8	Rifaldi M		3	2	3	2	5	15	60	CB
9	M Rahman		5	3	2	2	4	16	64	CB
10	Mudiarti M		4	3	4	4	4	19	76	B
11	Putri Nirwana		3	5	5	4	4	21	84	SB
12	M Fadel		5	4	4	5	2	16	64	CB
No	Kelompok 3									
13	Ifan Samsudin	Kelompok 3	5	5	4	5	2	21	84	SB
14	Asmiranda Indah		4	4	3	4	3	18	72	B
15	Risani Faruk		3	4	4	3	5	19	76	B
16	Rofida Saiful		4	3	5	4	5	21	84	SB
17	Aditia Pratama		5	5	5	5	4	24	96	SB
18	Arnita Malik		2	4	4	4	3	17	68	CB
No	Kelompok 4									
19	Risda Mafifi Ajuan	Kelompok 4	4	4	3	5	3	19	76	B
20	Nur Ima Naraya		5	4	2	5	4	19	76	B
21	Aprilia Arsad		4	3	2	4	4	17	68	CB
22	Audiyanti Arahman		3	4	4	4	5	20	80	SB
23	Radina Idrus		3	5	5	5	5	23	92	SB
24	Sarwan Udin		4	2	4	3	3	16	64	CB
No	Kelompok 5									
25	Jakia Muhamad	Kelompok 5	5	4	4	4	4	25	100	SB
26	Arisandi Duwila		3	4	4	4	4	23	92	SB

27	Risaldi Sabri	4	5	3	5	5	22	88	SB
28	Irawati Ahmad	3	3	4	2	5	17	68	CB
29	Nurfana Abdul	4	4	4	4	5	21	84	SB
30	Rian Samsul	3	3	5	4	4	19	76	B
Jumlah		116	112	129	118	120	586	2344	
Rata-rata		3,86	3,73	4.30	3.93	4,0		78,13	

Menentukan topik, menentukan kalimat jelas dan singkat, menentukan manfaat menulis pengalaman pribadi, menggunakan bahasa yang mudah dipahami, menentukan ciri-ciri pengalaman pribadi. Berdasarkan tabel 2. rekapitulasi hasil penilaian dalam pembelajaran nilai tes akhir (*posttest*) siswa yang memperoleh rentang nilai 81-100 dengan kualifikasi sangat baik (SB) sebanyak 14 siswa (75%), siswa yang mendapatkan kualifikasi baik (B) dengan kriteria nilai 71-80 sebanyak 7 siswa (14%), dan siswa yang mendapatkan kualifikasi cukup baik (CB) dengan kriteria nilai 61-70 sebanyak 9 siswa (11%). Nilai yang dicapai siswa pada tes akhir (*protest*) telah mengalami peningkatan dalam pembelajaran menulis pengalaman pribadi dengan menggunakan model kooperatif tipe investigasi kelompok, dengan nilai rata-rata yang diperoleh pada tes akhir (*protest*) yaitu 78,13.

### Hasil Observasi

Hasil observasi *posttest* diperoleh saat siswa sedang memperoleh pembelajaran tentang menulis pengalaman pribadi dengan menggunakan model kooperatif tipe investigasi kelompok. Hasil penelitian ini dijabarkan oleh peneliti mencakup beberapa aspek antara lain: (1) keaktifan siswa; (2) kerjasama antar siswa; (3) kepekaan; dan (4) kerajinan siswa.

Pengambilan data observasi bertujuan untuk memperoleh data tentang perilaku siswa selama menerima pelajaran oleh guru di ruang kelas dengan menggunakan model kooperatif tipe investigasi kelompok, pengamatan dilakukan oleh peneliti sebagai observasi. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat memahami betul kondisi atau perilaku siswa saat menerima pembelajaran menulis pengalaman pribadi. Keaktifan siswa dapat dilihat saat siswa berani mengungkapkan ide atau pendapat di depan teman-temannya dan guru, aspek kerjasama antara siswa juga dapat dilihat dari perilaku siswa dalam mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran.

Aspek kerajinan siswa juga dapat dilihat dari perilaku siswa yang selalu rajin mencatat hal-hal yang dianggap penting dalam bukunya. Hal ini dilakukan karena memang sudah ada sifat rajin yang dimiliki.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada bab IV di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa berdasarkan tabel 1, rekapitulasi hasil penilaian dalam pembelajaran menulis pengalaman pribadi dengan menggunakan model investigasi kelompok dengan aspek 5 penilaian yang telah diuraikan di atas. Nilai yang diperoleh siswa pada tes awal (*Pretest*) siswa belum mencapai peningkatan nilai dalam pembelajaran menulis pengalaman pribadi nilai yang dicapai 68,70, belum mencukupi KKM sekolah, sehingga peneliti akan melakukan penelitian lanjutan untuk meningkatkan nilai yang diperoleh siswa pada tes awal (*Pretest*). Sementara, berdasarkan tabel 2, rekapitulasi hasil penilaian dalam pembelajaran menulis pengalaman pribadi dengan menggunakan model investigasi kelompok pada tes akhir (*Pretest*) ini dapat diketahui dari 5 aspek yang dijadikan sebagai acuan penilaian yaitu: (1) Menentukan topik menulis pengalaman pribadi (2) Menentukan pengembangan gagasan (3) Menentukan manfaat menulis pengalaman pribadi (4) Menentukan bentuk tulisan pengalaman pribadi (5) Menentukan



ciri-ciri menulis pengalaman pribadi. Sesuai dengan indikator dan kriteria penilaian yang dicapai pada tes akhir (*Posttest*) yaitu 78,13, pada tes akhir dengan menggunakan model kooperatif tipe investigasi kelompok suatu model yang didalam siswa lebih berperan aktif dibandingkan guru, disini siswa sudah mencapai nilai sesuai dengan KKM yang ditentukan di sekolah yakni 75, namun nilai yang dicapai siswa pada tes akhir 78,13. Berdasarkan pembahasan hasil observasi di MTs. Al-Khairaat Guraping Oba Utara peneliti mata pelajaran bahasa Indonesia sudah menjalankan pembelajaran dengan baik, sesuai dengan apa yang kurikulum terapkan di sekolah tersebut. Sebelum pembelajaran berikut dilanjutkan peneliti masih mengulang kembali materi sebelumnya sehingga siswa yang lebih mudah ingat, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari tau persoalan yang terjadi, sehingga ini membuat siswa lebih percaya diri. Peneliti melaksanakan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir dengan sangat baik dan siswa sangat merespon dengan pembelajaran tersebut. Sesuai dengan wawancara guru dan siswa dari guru tidak merasa ada permasalahan dalam menyampaikan pembelajaran menulis pengalaman pribadi, siswa sangat fokus dengan pembelajaran menulis pengalaman pribadi dengan menggunakan model kooperatif tipe investigasi kelompok, sedangkan dari siswa mengatakan guru mata pelajaran bahasa Indonesia sudah memberikan materi tentang menulis pengalaman pribadi. Pada hasil tes siswa peneliti menggunakan dua kali tes tes awal dan tes akhir, pada tes awal ketercapaian nilai sesuai dengan KKM yang ditemukan di sekolah tersebut.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustina. 2016. *Mahir menulis dalam 4 hari*. Yogyakarta: Kauna Pustaka.
- Arikunto. 2006. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Study Book.
- Darmadi. 1996. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Dalman. 2015. *Penulisan Populer*. Jakarta: Rajawali.
- Eggen, Kauchak. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran Mengajar, Konten dan Ketrampilan Berfikir*. Jakarta
- Komaidi. 2007. *Aku bisa menulis (panduan praktis menulis kreatif lengkap)*. Yogyakarta: Sabda Media.
- Lie. 2008. *Model Kooperatif*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Maolani. 2015. *Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Pustaka Bina Presindo.
- Marwoto. 1987. *Dasar-Dasar Ketrampilan Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Salavin. 2010. *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksar.
- Sharan. 2010. *Handbook of Cooperative Learning (inovasi pengajaran dan pembelajaran untuk memacu keberhasilan siswa di kelas)*. Yogyakarta: Imperium.
- Sanjaya. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Syaodih, Nana. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno. 2008. *Ketrampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan. 2008. *Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Yunus. 2008. *Ketrampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- <http://www.riffanfajrin.com>. 2017. *Menulis Pengalaman Pribadi*. (Di akses pada tanggal 14 September 2019)